	INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB	Kode	: POB-SJSK-05
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	: 1/1/2011
	Layanan IP Publik Internet	Nomor Revisi	: 02

1. TUJUAN


- 1.1. Meningkatkan layanan informasi publik IPB dengan memberikan fasilitas IP Publik yang dapat di kelola mandiri oleh unit kerja.
- 1.2. Meningkatkan kuantitas konten IPB, dengan memperbanyak layanan IT unit kerja terutama layanan web
- 1.3. Mengoptimalkan fasilitas jaringan khususnya pemakaian IP Publik di lingkungan IPB

2. RUANG LINGKUP

- a. Prosedur operasi baku ini mencakup prosedur pengajuan IP publik, ketentuan umum penggunaan IP public, metode alokasi IP Publik, standard keamanan.

3. DEFINISI

- 3.1. **IP Publik** adalah IP address yang peta routingnya dibackup pada jaringan internet, host yang menggunakan IP publik dapat diakses oleh seluruh user yang tergabung diinternet baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui proxy/NAT).
- 3.2. **IP Private** adalah IP address yang peta routingnya tidak di backup pada jaringan internat, yang digunakan untuk lingkup intranet. IP private diatur oleh RFC 1918
- 3.3. **IP address** adalah alamat host yang digunakan pada di jaringan computer sebagai identitas logic yang bersifat unik.
- 3.4. **IPV4** adalah IP address versi 4 dengan lebar data 32 bit.
- 3.5. **IPV6** adalah IP address versi 6 dengan lebar data 128 bit.
- 3.6. **Major Network** adalah alamat network parent dari suatu block kelas atau alamat yang diberikan oleh otoritas IP baik ISP atau IANA.
- 3.7. **Subnetwork** adalah alamat network yang dipecah atau diturunkan dari major network
- 3.8. **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** adalah perangkat teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak baik komputer maupun telekomunikasi untuk mencatat, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi;
- 3.9. **Sistem informasi** adalah suatu kesatuan dari proses-proses, sumber daya manusia yang terlibat, dan teknologi informasi yang terkait yang dimanfaatkan untuk pengelolaan informasi;

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB	Kode	: POB-SJSK-05
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	: 1/1/2011
	Layanan IP Publik Internet	Nomor Revisi	: 02


4. KETENTUAN UMUM

- 4.1. IP Public IPB baik IPV4 maupun IPV6 merupakan sumberdaya yang harus dipelihara dan dikelola oleh Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi.
- 4.2. Komunikasi IPB dengan pihak eksternal menggunakan IP Publik.
- 4.3. Jaringan IPB merupakan Autonomous System dengan AS Number dan IP Address Mandiri terdaftar melalui APNIC
- 4.4. Sumber daya IP Publik IPB yang dimiliki IPB terdiri dari IPV4: 202.124.205.0/24 dan 103.10.105.0/22 serta IPV6:
- 4.5. Unit kerja di lingkungan IPB dapat mengajukan IP publik IPV4 untuk dikelola secara mandiri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4.5.1. Setiap unit kerja maksimal dapat mengajukan 2 IP Publik, kecuali untuk kebutuhan khusus institusi.
 - 4.5.2. Ketersediaan minimal satu orang tenaga IT yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan IP Publik,
 - 4.5.3. Ketersediaan infrastruktur jaringan dan hardware pada unit tersebut seperti server, ups, ruangan yang memadai sebagai ruang server.
 - 4.5.4. Ketersediaan listrik yang stabil, serta genset untuk backup listrik bila mengalami pemadaman.
 - 4.5.5. Penggunaan IP Publik sesuai dengan peruntukannya seperti web server, ftp server dan lain-lain, bukan digunakan untuk akses yang tidak semestinya seperti phishing, hacking, virus dan lain-lain.
- 4.6. Setiap unit kerja di lingkungan IPB mendapatkan alokasi IP Publik IPV6 secara otomatis dengan jumlah sesuai dengan kapasitas user.

5. Prosedur

5.1. Prosedur Alokasi IP

- 5.1.1. Alokasi IP Publik IPV4 untuk semua layanan baik tingkat institusi maupun unit kerja diberikan melalui metoda NAT

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB	Kode	: POB-SJSK-05
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	: 1/1/2011
	Layanan IP Publik Internet	Nomor Revisi	: 02

5.1.2. IP Publik IPV6 didistribusikan secara langsung pada jaringan LAN IPB dengan kapasitas disesuaikan dengan jumlah user dan mempertimbangkan perkembangan di masa yang akan datang.

5.1.3. Jenis layanan yang melekat pada IP public IPB dikontrol sepenuhnya oleh DKSI melalui Firewall IPB.


5.2. Prosedur Pengajuan IP Publik IPB (IPV4)

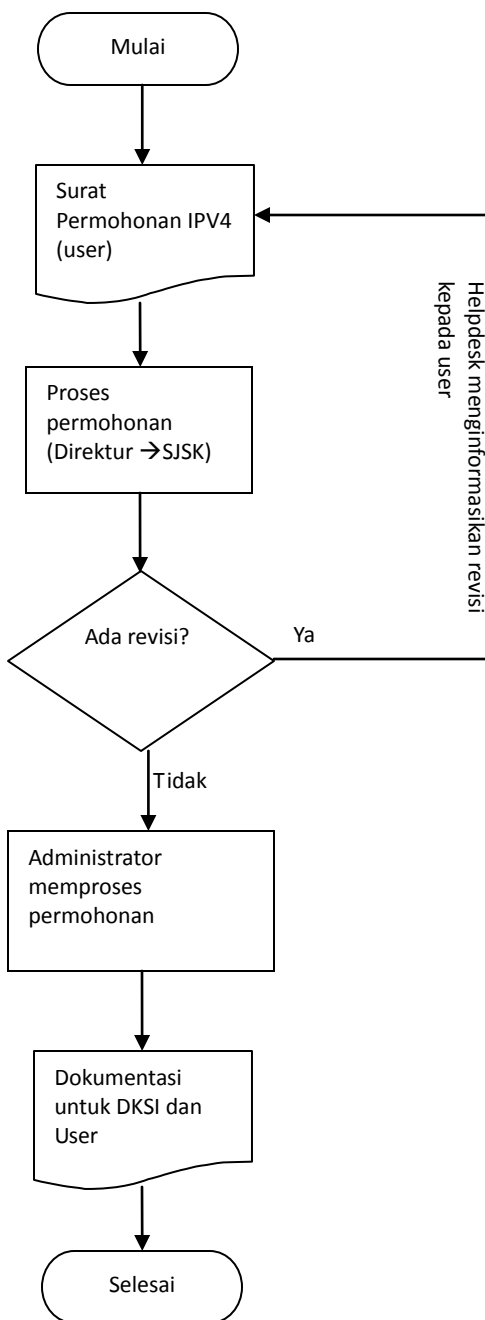
5.2.1. Unit kerja mengisi form pengajuan IP Publik yang diketahui/ditandatangani oleh pimpinan unit kerja


5.2.2. Berdasarkan form pengajuan IPV4, helpdesk meneruskannya ke Direktur DKSI yang selanjutnya akan diproses oleh Sub Direktorat Jaringan dan Strategi Komunikasi (SJSK), apakah pengajuannya dapat dipenuhi atau perlu ada penyesuaian dengan aturan yang ada.

5.2.3. Administrator memproses pengalokasian IPV4 melalui metode NAT.

5.2.4. Petugas helpdesk menginformasikannya pada user melalui surat, email atau telpon.

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB	Kode	: POB-SJSK-05
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	: 1/1/2011
	Layanan IP Publik Internet	Nomor Revisi	: 02



	INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB	Kode	: POB-SJSK-05
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	: 1/1/2011
	Layanan IP Publik Internet	Nomor Revisi	: 02

FORMULIR
PENGAJUAN SUB DOMAIN
DI LINGKUNGAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Unit Kerja : _____

Nama Domain (layanan yang akan melekat pada IP Publik) : _____

Tujuan Penggunaan IP Publik : _____


Nama Administrator (pengelola IP) : _____

No. Telp/HP : _____

Email: : _____

Pemohon, _____

Mengetahui,
Pimpinan Unit Kerja

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB	Kode	: POB-SJSK-05
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	: 1/1/2011
	Layanan IP Publik Internet	Nomor Revisi	: 02